

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil MI Fathul Ulum Mayong

MI Fathul 'Ulum Pelang Mayong Jepara didirikan pada tahun 2008 yang digagas oleh pemuka-pemuka agama di lingkungan Desa Pelang yang bertujuan untuk mengembangkan ukhuwah Islamiyah di lingkungan madrasah tersebut dan sekitarnya, mendidik anak agar senantiasa berakhlaqul karimah serta mengerti pendidikan agama dan menjalankan perintah agama untuk mempersiapkan diri di hari mendatang.

Tepatnya pada tanggal 1 Juni 2008, sembilan tokoh masyarakat dan beberapa anggota masyarakat berinisiatif untuk mendirikan sebuah madrasah tingkat pertama. Di antara sembilan tokoh masyarakat tersebut yaitu: KH. Mahrus Ali, Abdul Rozaq, Syuhada' Sholikhin, Muzairi, M. Sholeh, Asnuri, Suharno, H. Asrori, dan Hj. Siti Fatimah. Pada akhirnya inisiatif atau gagasan tersebut benar-benar diwujudkan.¹

Dalam rapat tersebut dibentukah panitia persiapan yang akan merumuskan pendirian sebuah Madrasah Ibtidaiyyah baik dari aspek dukungan masyarakat, kepengurusan yayasan, sumber dana yang diperoleh, dan sebagainya. Kemudian setelah para tokoh-tokoh agama yang ada di Desa Pelang bermusyawarah, maka diputuskan untuk mendirikan sebuah Madrasah Ibtidaiyyah yang akan ditempatkan untuk sementara waktu di gedung Madrasah Diniyah Fathul 'Ulum Pelang Lor. Setelah disepakati, maka para tokoh-tokoh tersebut segera membuat proposal kepada Departemen Agama untuk segera memberikan surat izin pendirian lembaga pendidikan. Akhirnya, atas prakarsa dan bantuan Bapak Fakih, M.Pd.I, selaku Pengawas MI Kecamatan Mayong, pendirian MI Fathul 'Ulum dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan ijin operasional dari Kandepag Jepara.

MI Fathul 'Ulum Mayong Jepara berlokasi di Desa Pelang Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Terletak di sebuah Dusun Pelang Lor yang jauh dari Sekolah Dasar yang

¹ Dokumentasi Tata Usaha MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 5 Desember 2018.

ada di Desa Pelang. MI Fathul ‘Ulum Mayong Jepara menempati gedung dan ruang belajar Madrasah Diniyah (Madin) Fathul ‘Ulum yang merupakan satu induk Yayasan Pendidikan Islam Fathul ‘Ulum. Gedung tersebut representatif dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga lebih nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara yang terletak di Dukuh Pelang Lor mempunyai batas-batas teritorial sebagai berikut:²

- a. Sebelah utara adalah Desa Sengon Bugel
- b. Sebelah barat adalah Desa Sengon Bugel
- c. Sebelah selatan adalah Desa Kuanyar
- d. Sebelah timur adalah Desa Sengon Bugel

Dilihat dari letak geografis yang dimiliki, MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara terletak di sebuah dukuh Pelang Lor yang dekat dengan lingkungan masyarakat dan dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya di madrasah tersebut dan tidak mengkhawatirkan keselamatan siswa, sehingga dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar di MI Fathul ‘Ulum Mayong Jepara tidak terganggu oleh suasana yang ada di luar sekolah dan tetap dapat berkonsentrasi dengan penuh ketenangan.

MI Fathul Ulum Mayong didukung oleh tenaga pengajar guru sebanyak 8 orang, kepala madrasah, karyawan tata usaha 1 orang, dan penjaga sekolah 1 orang. Sampai saat ini dapat MI Fathul ‘Ulum Pelang memiliki fasilitas serta sarana prasarana yang belum memadai hal ini dapat dilihat dari ketersediaan 6 ruang kelas yang masih digunakan bergantian dengan Madrasah Diniyah, 1 ruang kepala madrasah, 1 lokal yang digunakan sebagai ruang guru dan ruang tata usaha, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 unit masjid, 1 toilet guru dan karyawan, 2 toilet siswa. Sedangkan perlengkapan yang dimiliki oleh MI Fathul Ulum dapat dilihat pada table berikut ini:

² Dokumentasi Tata Usaha MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 5 Desember 2018.

Tabel 4.1
Perlengkapan MI Fathul ‘Ulum Mayong Jepara³

No	Nama / Jenis Barang	Jumlah
1	Bola (sepak, takraw, kasti)	15 buah
2	Raket	4 buah
3	Tape Recorder	2 buah
4	Terbang Ziplin	7 buah
5	Alat Memasak	30 buah
6	Komputer	4 buah
7	Mesin Ketik	1 buah
8	Kipas Angin	6 buah
9	Alat UKS	1 unit
10	Hand Pone	1 buah

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Ulum Mayong

a. Visi MI Fathul ‘Ulum Mayong Jepara adalah:

- 1) Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun *sunnah*.
- 2) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 3) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri.

b. Misi MI Fathul ‘Ulum Mayong Jepara adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur’an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

³ Dokumentasi Tata Usaha MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 5 Desember 2018.

- c. Tujuan MI Fathul ‘Ulum Mayong Jepara sebagai berikut:
- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Qur’ani.
 - 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - 3) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah.
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa.
 - 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa yaitu dibutuhkan seorang pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. MI Fathul Ulum Mayong Jepara memiliki 11 guru dan karyawan¹. Adapun nama-nama guru dan karyawan yang dimiliki MI Fathul Ulum Mayong Jepara dapat dilihat dari tabel berikut:⁴

Tabel 4.2

Daftar Guru dan Karywan MI Fathul Ulum Mayong Jepara

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Abdul Rozak, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2
2	Asnuri, S.Pd.I	Wk. Sarpras	S1
3	Rikhatul Miskiyah, S.Pd.I	Wk. Agama dan Humas	S1
4	Muhammad Sholeh	Wk. Kesiswaan	SMA
5	Eka Anisatul Khoiroh	Wk. Kurikulum	SMA
6	Luqman Aris, S.Pd	Guru	S1
7	Dewi Sofiyah, S.Pd	Guru	S1
8	Wilis Damayanti, S.Pd	Guru	S1
9	Mohammad Sadi, S.Ag	Guru	S1
10	Mudakhiratun, S.Pd.I	Guru	S1
11	Syuhada Sholihin, S.H.I	Guru	S1
12	Sunoto	Guru	SMP

⁴Hasil dokumentasi di MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

Berdasarkan data guru di atas menunjukkan bahwa jumlah guru di MI Fathul Ulum Mayong Jepara ada 11 guru dan 1 karyawan. Jumlah guru ini bisa dikatakan sudah mencukupi kebutuhan tenaga pengajar.

Sedangkan jika dilihat dari background pendidikannya, kualitas guru di MI Fathul Ulum Mayong Jepara sudah cukup baik, karena 14 dari 16 guru dan karyawan yang ada di MI Fathul Ulum Mayong Jepara adalah lulusan perguruan tinggi dengan kualifikasi S-I dan hanya 2 orang saja yang termasuk lulusan SLTA.⁵

b. Keadaan Siswa

Setiap tahun jumlah siswa di MI Fathul Ulum Mayong Jepara mengalami peningkatan. Jumlah siswa pada tahun 2014/2015 adalah 287 siswa yang terbagi dalam enam kelas sebagai berikut:⁶

Tabel 4.3
Siswa MI Fathul Ulum Mayong Jepara

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I A	12	14	26
2.	I B	13	14	27
3.	II A	14	10	24
4.	II B	9	13	22
5.	III	24	19	43
6.	IV	17	18	35
7.	V	13	10	23
8.	VI	17	13	30
JUMLAH		118	111	230

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Fathul Ulum Mayong Jepara

Untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan maka diperlukan sarana penunjang. MI Fathul Ulum Pelang memiliki sarana penunjang keberhasilan siswa sebagai berikut:⁷

⁵Hasil dokumentasi di MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

⁶Hasil dokumentasi di MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

⁷Data dokumen papan denah bangunan MI Fathul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

Tabel 4.4
Fasilitas MI Fathul Ulum Pelang

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas	8 ruang
2	Ruang kantor / TU	1 ruang
3	Ruang kepala	1 ruang
4	Ruang guru	1 ruang
5	Ruang perpustakaan	1 ruang
6	Ruang UKS	1 ruang
7	Kamar mandi / WC	11 ruang
8	Gudang	1 ruang
9	Tempat parker	1 ruang

Sumber :Data dokumen papan denah bangunan MI Fathul Ulum, dikutip pada tanggal 15 Desember 2018.

Adapun peralatan yang ada di MI Fathul Ulum Pelang adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 4.5
Sarana dan PrasaranaMI Fathul Ulum Pelang

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Komputer kantor + internet	2	Baik
2	Print	1	Baik
3	Kipas angin	10	Baik
4	Telepon	1	Baik
5	Almari kantor	3	Baik
6	Almari Kelas	8	Baik
7	Scanner	1	Baik
8	LCD Proyektor	1	Baik
9	Alat pramuka	1 set	Baik
10	Alat olahraga	3	Baik
11	Maja guru	14	Baik
12	Kursi guru	14	Baik
13	Sound system	1	Baik
14	Almari kelas	12	Baik
15	Meja siswa	210	Baik

⁸Data dokumen profil MI Fathul Ulum, dikutip pada tanggal 14 Desember 2018.

16	Kursi siswa	210	Baik
17	Papan tulis	8	Baik

Sumber : Data dokumen profil MI Fathul Ulum, dikutip pada tanggal 14 Desember 2018.

5. Struktur Organisasi dan Kelembagaan

a. Kelembagaan

Berikut ini adalah profil MI Fathul Ulum Pelang:

Alamat :

1) Jalan : Jln. Poncowolo no. 01.

2) Desa : Pelang.

3) Kecamatan : Mayong.

4) Kabupaten : Jepara.

5) No. Telepon : 085290243327.

b. Email : ypifathul_ulum@yahoo.co.id.

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Fathul Ulum.

NSM : 111233200170.

NPSN : 60712555.

Status : Terakreditasi B.

Tahun Didirikan : 2008.

Kepemilikan Tanah : Yayasan.

Status Tanah : Wakaf.

Luas Tanah : 1790 m².

Status Bangunan : Hak milik/ wakaf.

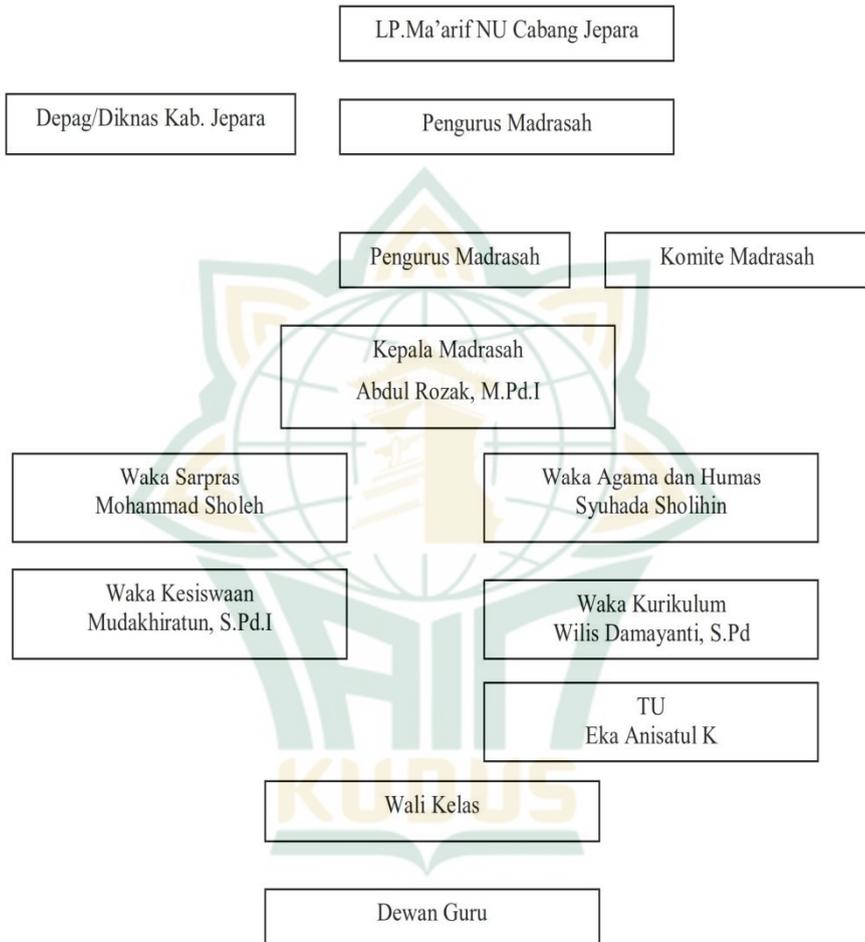
Luas bangunan : 567 m².

c. Struktur Organisasi

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang sehingga tercipta suatu organisasi yang digerakkan sebagai satu kesatuan yang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi ini dibuat untuk memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban sehingga program kerja dari lembaga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.⁹

⁹Hasil dokumentasi di MI FathuUlum, dikutip pada tanggal 14 Desember 2018.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
MI Fathul Ulum Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa digunakan alat penelitian berupa angket dan tes tertulis dengan

mengambil sampel 23 siswa, dari hasil tersebut diperoleh data sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Fasilitas Belajar MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

Tabel 4.6
Data Hasil Angket Fasilitas Belajar
MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
11.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
16.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
17.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
18.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
20.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3

b. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

Tabel 4.7
Data Hasil Prestasi Belajar Tematik
MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

No	Nama	Nilai
1.	Aam Avin Saputra	60
2.	Agil Nur Mujtahid	70
3.	Bagus Andiawan	60
4.	Cindy Aulia Novita Putri	80
5.	Dimas Andika Pratama	60
6.	Dimas Kurniawan	70
7.	Dwi Fatmawati	60
8.	Endah Lestia Ningrum	60
9.	Galang Andika Prasetya	80
10.	Guntur Setiawan	70
11.	Khamisfatul Rohmawati	70
12.	Kirani Indah Fahriza	70
13.	Lissa Iffatul Khawa	70
14.	Lola Puspiyana	70
15.	Lu’lu Eri Safirotul Hawa	60
16.	Muhammad Farehan	70
17.	Muhammad Fizrul Fatir	60
18.	Muhammad Islahuddin	70
19.	Muhammad Thobibun Nawa	70
20.	Novita Oktavianti	80
21.	Pisa Koswandi	60
22.	Putri Ratnasari	70
23.	Syahrul Latif	60

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket yang akan disebarakan kepada 23 responden yang menjadi subyek dari penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V Pada

Mata Pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020, maka akan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menggunakan instrumen angket yang berisi 15 pertanyaan untuk variabel fasilitas belajar. Untuk keperluan analisis instrumen tiap-tiap alternatif jawaban diberi skor untuk pilihan jawaban a diberi skor 4, untuk pilihan jawaban b diberi skor 3, untuk pilihan jawaban c diberi skor 2 dan untuk pilihan jawaban d diberi skor 1.

Setelah diketahui masing-masing koefisien korelasi berdasarkan variabel, maka variabel X (fasilitas belajar) kemudian dihitung dengan bantuan SPSS, untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan interpretasi sebagai berikut :¹⁰

0,90 – 1,00 = sangat tinggi

0,70 – 0,90 = tinggi

0,40 – 0,70 = cukup

0,20 – 0,40 = rendah

0,00 – 0,20 = sangat rendah

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dengan penghitungan komputer program SPSS 23.00 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Instrumen Fasilitas Belajar (Variabel X)

No. Item	Angka Korelasi	Angka r_{tabel}	Keterangan Validitas	Keterangan Reliabilitas
1	0.396	0.396	Valid	Reliabilitas dengan menggunakan Alpha 0.949 dengan kategori sangat tinggi
2	0.717	0.396	Valid	
3	0.681	0.396	Valid	
4	0.523	0.396	Valid	
5	0.724	0.396	Valid	
6	0.799	0.396	Valid	
7	0.925	0.396	Valid	
8	0.852	0.396	Valid	
9	0.925	0.396	Valid	
10	0.852	0.396	Valid	
11	0.790	0.396	Valid	
12	0.687	0.396	Valid	

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), h.123

13	0.941	0.396	Valid	
14	0.739	0.396	Valid	
15	0.433	0.396	Valid	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada variabel X (fasilitas belajar) dikategorikan valid dan reliabel karena angka korelasi lebih besar daripada angka signifikansi dengan nilai reliabilitas tergolong sangat tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

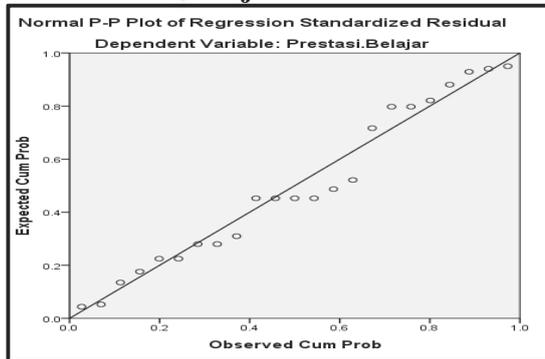
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *normal P-P Plot of regression standardized residual* dengan ketentuan:

- 1) Jika data menyebar di atas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut adalah hasil pengolahan uji normalitas dengan grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual* menggunakan program bantu SPSS 21,

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar grafik di atas, diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan *Normal P-Plot of regression standardized residual*, uji normalitas juga bisa menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun kriteria penilaiannya adalah jika nilai *Asymp Sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika *Asymp Sig* > 0,05 maka distribusi normal. Berikut adalah hasil pengolahan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14711810
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.107
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan uji *Kolmogorov-smirnov* hasil di atas, nilai signifikansi 0.200, yang artinya variabel-variabel penelitian berdistribusi normal karena $0.200 > 0.05$. Berdasarkan hasil transformasi di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* nilainya $> 0,05$ untuk semua variabel, sehingga data layak untuk dilanjutkan dalam analisis.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas penelitian ini menggunakan metode uji F pada taraf signifikansi 5% pada ketigavariabel tersebut. Jika nilai Signifikansi F_{hitung} lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Berikut adalah hasil uji linieritas dalam penelitian ini,

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi.Belajar * Fasilitas.Belajar	Between Groups	(Combined)	493.478	10	49.348	1.077	.445
		Linearity	212.163	1	212.163	4.629	.053
		Deviation from Linearity	281.315	9	31.257	.682	.713
Within Groups			550.000	12	45.833		
Total			1043.478	22			

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* nilai signifikansinya nilainya > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji ini, apabila hasil probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dibawah ini:

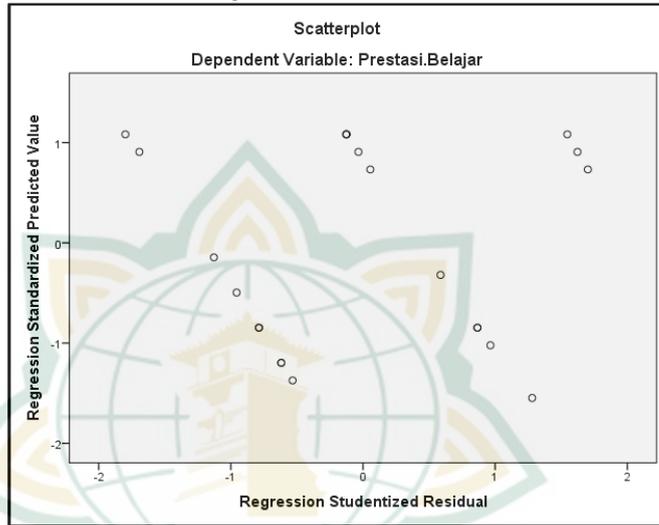
Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.554	7.208		0.771	0.450
Fasilitas.Belajar	0.011	0.133	0.018	0.084	0.934

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel independen memiliki nilai sigifikansi (0.934) > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang

diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized.

Gambar 4.3
Uji Homoskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED terlihat bahwa titik-titik dari data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Dalam tahapan analisis ini, setelah peneliti menyusun angket yang berisi tentang fasilitas belajar, selanjutnya peneliti mendistribusikan angket yang berisi 15 item pertanyaan tersebut kepada 23 responden. Kemudian untuk memperoleh data kuantitatif, langkah yang penulis tempuh adalah dengan memberi nilai tiap item jawaban yang harus dipilih responden dengan penilaian:

- 1) Jawaban a dengan nilai 4
- 2) Jawaban b dengan nilai 3
- 3) Jawaban c dengan nilai 2
- 4) Jawaban d dengan nilai 1

Pengelompokan hasil angket fasilitas belajar MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara, akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Angket Fasilitas Belajar MI Fathul ‘Ulum
Pelang Mayong Jepara

Resp	Jawaban				Jumlah Skor				Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	14	1	0	0	56	3	0	0	59
2	15	0	0	0	60	0	0	0	60
3	1	14	0	0	4	42	0	0	46
4	14	1	0	0	56	3	0	0	59
5	2	13	0	0	8	39	0	0	47
6	13	2	0	0	52	6	0	0	58
7	4	11	0	0	16	33	0	0	49
8	15	0	0	0	60	0	0	0	60
9	15	0	0	0	60	0	0	0	60
10	4	11	0	0	16	33	0	0	49
11	3	12	0	0	12	36	0	0	48
12	15	0	0	0	60	0	0	0	60
13	15	0	0	0	60	0	0	0	60
14	0	15	0	0	0	45	0	0	45
15	6	9	0	0	26	27	0	0	51
16	7	8	0	0	28	24	0	0	52
17	2	13	0	0	8	39	0	0	47
18	14	1	0	0	56	3	0	0	59
19	4	11	0	0	16	33	0	0	49
20	13	2	0	0	52	6	0	0	58
21	8	7	0	0	24	28	0	0	53
22	15	0	0	0	60	0	0	0	60
23	4	11	0	0	16	33	0	0	49

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk

mengetahui nilai rata-rata atau mean dari fasilitas belajar MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar
MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

		Frequency	Percent	f . X
Valid	45	1	4.3	45
	46	1	4.3	46
	47	2	8.7	94
	48	1	4.3	48
	49	4	17.4	196
	51	1	4.3	51
	52	1	4.3	52
	53	1	4.3	53
	58	2	8.7	116
	59	3	13.0	177
	60	6	26.1	360
	Total	23	100.0	1238

Berdasarkan tabel distribusi di atas akan dihitung nilai mean dan range dari fasilitas belajar MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara dengan rumus sebagai berikut:

$$M\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M\bar{X} = \frac{1238}{23}$$

$$M\bar{X} = 58.83$$

Hasil penghitungan mean diatas menunjukkan bahwa tingkat fasilitas belajar MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara memiliki rata-rata sebesar 58.83. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dilakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat yaitu dengan membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \text{Nilai tertinggi yaitu } 4 \text{ item } \times 15 \text{ pertanyaan}$$

$$= 4 \times 15$$

$$= 60$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Nilai terendah yaitu 1 item terendah X 15} \\
 &\quad \text{pertanyaan} \\
 &= 1 \times 15 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Setelah H dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 60 - 15 + 1 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

Dilanjutkan dengan mencari interval dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval

R : Range

K : Jumlah interval sebanyak (4)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{46}{4}$$

$$i = 11.5$$

Dari hasil range di atas dapat diperoleh nilai 11.5 dibulatkan menjadi 11 sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Nilai Interval Fasilitas Belajar
MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

No	Interval	Kategori
1	50 – 60	Sangat Baik
2	38 – 49	Baik
3	26 – 37	Cukup
4	15 – 25	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara termasuk “**sangat baik**” dengan indikator nilai 58.83 masuk dalam interval 50 – 60.

Adapun pengelompokan hasil prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara, sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi prestasi belajar siswa kelas V
Pada Mata Pelajaran Matematika

		Frequency	Percent	f . X
Valid	60.0	9	39.1	540
	70.0	11	47.8	770
	80.0	3	13.0	240
	Total	23	100.0	1550

Berdasar tabel distribusi di atas akan dihitung nilai mean dan range dari prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong dengan rumus sebagai berikut:

$$M\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M\bar{X} = \frac{1550}{23}$$

$$M\bar{X} = 67.391$$

Hasil penghitungan mean diatas menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong memiliki rata-rata sebesar 67.391. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dilakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat yaitu dengan membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 80$$

$$L = 60$$

Setelah H dan L ditemukan selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut :

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 60 + 1$$

$$= 19$$

Dilanjutkan dengan mencari interval dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval

R : Range

K : Jumlah interval sebanyak (4)

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{19}{4}$$

$$i = 4.75$$

Dari hasil range di atas dapat diperoleh nilai 4.75 dibulatkan menjadi 5 sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Nilai Interval Fasilitas Belajar
MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara

No	Interval	Kategori
1	75 – 80	Sangat Baik
2	70 – 74	Baik
3	65 – 69	Cukup
4	60 – 64	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong termasuk “**cukup**” dengan indikator nilai 67.391 masuk dalam interval 65 – 69.

b. Analisis Uji Hipotesis

Membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan model regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model yang digunakan atau untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel dependen terhadap variabel independen. Apabila nilai

signifikansi <0.05 maka model regresi yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan.

Tabel 4.17
Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212.163	1	212.163	5.359	.031 ^b
Residual	831.315	21	39.586		
Total	1043.478	22			

a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas.Belajar

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh simultan variabel fasilitas belajar di sekolah terhadap variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi sebesar 0.031, karena nilai <0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh koefisien regresi. Syarat:

H_0 diterima : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pada output F_{hitung} (tabel Anova) : 5,359

$\alpha = 0,05$

Prob = $1 - \alpha = 0,95$

$DF_1 = 2$ (banyaknya variabel) - 1 = 1

$DF_2 = 23 - 1 - 1 = 21$

Dimana N adalah banyaknya data dan k banyaknya variabel independen.

Sehingga diperoleh : $F_{tabel} = 2, 31$ ($<F_{hitung} = 5,359$)

Kesimpulan:

H_0 diterima : jika nilai probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak : jika nilai probabilitas $< 0,05$

Diketahui sig (tabel ANOVA) : 0,031($<0,05$)

Kesimpulan :

H_0 ditolak : Ada pengaruh anatar fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar.

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan

menginterpretasikan hasil uji coba hipotesis dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % adalah sebagai berikut:

N = 23 dalam taraf signifikansi 5 % = 0.396

N = 23 dalam taraf signifikansi 1 % = 0.505

Tabel 4.18

Koefisien Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	59	60	3481	3600	3540
2	60	70	3600	4900	4200
3	46	60	2116	3600	2760
4	59	80	3481	6400	4720
5	47	60	2209	3600	2820
6	58	70	3364	4900	4060
7	49	60	2401	3600	2940
8	60	60	3600	3600	3600
9	60	80	3600	6400	4800
10	49	70	2401	4900	3430
11	48	70	2304	4900	3360
12	60	70	3600	4900	4200
13	60	70	3600	4900	4200
14	45	70	2025	4900	3150
15	51	60	2601	3600	3060
16	52	70	2704	4900	3640
17	47	60	2209	3600	2820
18	59	70	3481	4900	4130
19	49	70	2401	4900	3430
20	58	80	3364	6400	4640
21	53	60	2809	3600	3180
22	60	70	3600	4900	4200
23	49	60	2401	3600	2940
N	1238	1550	67352	105500	83820

Melihat tabel kerja koefisien di atas dapat diketahui :

N = 23

$\sum X = 1238$

$\sum Y = 1550$

$\sum XY = 83820$

$\sum X^2 = 67352$

$\sum Y^2 = 105500$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil penghitungan tersebut ke dalam rumus persamaan regresi dengan langkah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan garis regresi $Y^1 = a + bx$

a) Mencari a (*y intercept*)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \times \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1550)(67352) - (1238)(83820)}{23 \times 67352 - 1238^2}$$

$$a = \frac{104395600 - 103769160}{1549096 - 1532644}$$

$$a = \frac{626440}{16452} = 38.0768$$

b) Mencari b (koefisien regresi)

$$b = \frac{N \times (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \times \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{23 \times (83820) - (1238)(1550)}{23 \times 67352 - 1238^2}$$

$$b = \frac{1927860 - 1918900}{1549096 - 1532644}$$

$$b = \frac{8960}{16452} = 0.5446$$

Setelah harga a dan b diketahui, maka persamaan regresi linear sederhana adalah: $\hat{Y} = a + bx$

$$\hat{Y} = 38.0768 + 0.5446 (1)$$

$$\hat{Y} = 38.6214$$

Sedang r_{hitung} didapatkan dari hasil analisis data sebesar = 0,45091. Jadi, dapat diketahui bahwa $r_o > r_t$. Ternyata nilai r_{hitung} (r_o) yang diperoleh lebih besar dari pada nilai r_{tabel} (r_t) menurut taraf signifikan 5 %.

Mengenai sifat suatu pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

Tabel 4.19
Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi¹¹

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 – 0,60	Korelasi cukup/sedang
4	0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
5	0,81 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Berdasarkan interpretasi data dan nilai yang didapatkan maka koefisien antara variabel X dan variabel Y termasuk sedang/cukup. Hal ini berbeda dengan hasil mean variabel Y yang mempunyai kategori “**cukup**”. Jadi kesimpulannya, fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Tematik di MI Fathul ‘Ulum Pelang Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan taraf signifikansi 5 %.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$(R)^2 = (0.45091)^2 \times 100\%$$

$$(R)^2 = 0.203319 \times 100\%$$

$$(R)^2 = 20.3319\%$$

Sehingga variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 20.3319%, sedangkan sisanya $100\% - 20.3319\% = 79.6681\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Dengan demikian, hipotesisnya yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik siswa kelas V MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara” dapat **diterima** kebenarannya.

¹¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007),h. 123

C. Pembahasan

Berdasarkan angket yang disebar pada 23 responden tentang pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar Tematik siswa kelas V MI Fathul Ulum Pelang Mayong. Dapat dilihat bahwa hasil belajar termasuk kriteria sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%. Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar kurang sebanyak 9 siswa atau sekitar 39,1%. Siswa yang menyatakan bahwa hasil belajar yang termasuk kriteria baik sebanyak 11 siswa atau sekitar 47,8%, dan siswa yang termasuk kriteria sangat baik ada 3 siswa atau 13%. Maka dari itu belajar bisa dikatakan proses perubahan tingkah laku karena keadaan peserta didik saat sebelum belajar dengan setelah belajar mengalami perubahan baik perubahan secara langsung maupun berkesinambungan.

Sekolah hendaknya memiliki fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik agar proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan maksimal. Memperhatikan hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Fasilitas sekolah di MI Fathul Ulum Pelang Mayong dikategorikan sangat baik dalam interval 50-60, kategori baik yaitu 38-49, kategori cukup dalam interval 26-37, dan kategori kurang tidak ada.

Hasil prosentase fasilitas sekolah di MI Fathul Ulum menunjukkan 50% dikategorikan sangat baik, karena fasilitas yang dimilikya tergolong lengkap dan bagus. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar belajar. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar. Semangat belajar siswa menurun, maka hasil belajarnya juga akan menurun.

Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Berbicara mengenai fasilitas yang terkait dengan proses belajar siswa, sesungguhnya tidak hanya sekolah saja sebagai lembaga formal yang berperan aktif dalam menyediakan fasilitas yang menunjang keberhasilan siswa.

Hasil analisis data dan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas menunjukkan adanya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik siswa

kelas V MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Hasil perhitungan analisis data yang didapat yaitu nilai r_{hitung} (0.45091) lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0.396). Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar di sekolah memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik. Artinya semakin terpenuhinya fasilitas belajar di sekolah maka semakin meningkat pula tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik. Berarti kenaikan tingkat fasilitas belajar di sekolah diiringi dengan kenaikan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tematik.

Aktivitas sebagai sumber belajar biasanya selaras dengan kombinasi sumber belajar lainnya. Aktivitas yang direncanakan sebagai sumber belajar lebih banyak merupakan teknik khusus memberikan fasilitas belajar. Tanpa fasilitas belajar yang lengkap jelaslah dapat berpengaruh terhadap diri murid, terutama pada prestasi belajarnya, dan sebaliknya jika fasilitas belajar lengkap dapat pula menunjang proses kegiatan dan keberhasilan dalam belajar. Fasilitas belajar yang memadai kebutuhan dalam proses belajar mengajar akan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Vamuliana menyatakan bahwa tercukupinya fasilitas belajar akan dapat memperlancar proses belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh alat-alat pelajaran yang relevan.¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasnah¹³ dan Mohammad Imam Syafi'ih¹⁴ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga sepaham dengan Hidayat bahwa siswa memiliki fasilitas belajar

¹²Vamuliana, *Hubungan antara Latar Belakang Keluarga dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan pada Siswa Kelas II Rumpun Bangunan SMK 5*, (Prosiding Seminar Proposal: Vol. 01 No. 1, 2003), h. 23.

¹³ Hasnah, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar PPKN Murid Kelas V SDN 53 Sawerigading", Prosiding Seminar Nasional, Mei 2014, Volume 1, Nomor 1

¹⁴ Mohammad Imam Syafi'ih, "Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan)", Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), 2016, Volume 10 No 1

yang lengkap maka akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang fasilitas belajarnya kurang akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar..

Fasilitas belajar juga berperan besar dalam mencapai prestasi belajar, karena dengan adanya fasilitas belajar mampu membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa beberapa teori dan penelitian ini, secara teoritik dan empirik terdapat adanya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang berarti semakin terpenuhinya fasilitas belajar di sekolah semakin meningkat pula prestasi belajar siswa kelas V MI Fathul 'Ulum Pelang Mayong Jepara khususnya pada mata pelajaran Tematik.

